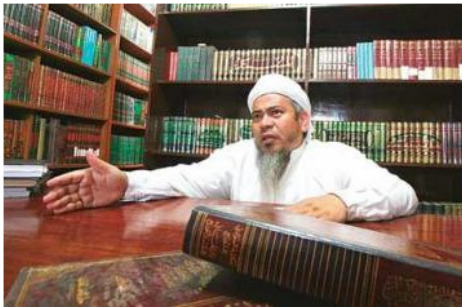


Rabu, 21 Dec 2011

Cetak | Kirim



Ustadz Ja'far Umar Thalib: Sampai Mati Saya Akan Jadi Wahabi

Jakarta (voa-Islam) – Di dalam Peluncuran Buku *Mereka Bukan Thagut*, Mantan Panglima Laskar Jihad Ustadz Ja'far Umar Thalib menegaskan pendiriannya bahwa ia adalah seorang Wahabi tulen.

"Ketika saya mempelajari Kitab *Fathul Madjid* karya Syaikh Abdurrahman bin al Hasan bin Muhammad bin Abdul Wahab dan Kitab *'Ilamul Waqifin* karya Syaikh Qayyim al-Jauziyah, sehingga saya menjadi Wahabi. Dan Alhamdulillah, sejak dulu, saya sudah jadi da'i Wahabi, sampai sekarang. Mudah-mudahan sampai mati jadi Wahabi. Amin," tegas Ustadz Ja'far.

Setelah membaca buku "Mereka Bukan Thagut" karya Khairul Ghazali, Ustadz Ja'far mengaku tersentak, penulisnya menukil pendapat dari ulama-ulama Wahabi. Tersentakanya, ada kalimat yang menyatakan, bahwa dakwah Wahabiyah menggunakan kekerasan. Begitu juga dengan kalimat, Muhammad Al- Su'ud dikatakan sebagai antek Inggris. "Ini merupakan analisa politik, bukan kesimpulan agama. Saya khawatir, buku ini masuk dalam analisa politik, bukan merupakan kesimpulan, saya tidak setuju dengan pendapat ini," ujarnya.

Bahkan, Syaikh Muhammad bin Abdul Wahab at Tamimi yang memimpin gerakan dakwah ahlu sunnah wal jamaah -- atau yang dituding Wahabi itu -- mempunyai perjanjian dengan Muhammad al Suud al-Mukrin, yakni seorang kepala desa yang diajak bekerja sama oleh Muhammad bin Abdul Wahab. Jika Al-Suud mendukung dakwah ini, maka perjanjiannya, ia punya hak punya memegang komando perang, sedangkan Syaikh Muhammad bin Abdul Wahab punya hak dalam memberikan fatwa. Mereka pun sepakat. Kemudian Abdul Azin bin Abdurrahman , cucunya Muhammad bin al-Suud mengumumkan berdirinya negara Saudi, negaranya negaranya Ahlsu Sunnah Wal Jamaah.

Sejak itu, hukum yang berlaku hari ini adalah untuk Allah dan Rasul-Nya, juga untuk Al-Suud . "Jadi bukan ditunggangi, dan bukan merupakan antek inggris, tapi betul-betul ahlu sunnah, dimana gerakan dakwah didukung secara resmi oleh negara, dan tercantum di dalam konstitusi Kerajaan Saudi. Saya mohon maaf, jika ada yang tidak senang dengan pemahaman saya ini," jelas Ja'far.

Bicara Soal Thagut

Ketika menanggapi buku "Mereka Bukan Thagut", Ustadz Ja'far Umar Thalib mengatakan, secara umum buku ini banyak menukil keterangandan literatur dari para ulama *ahlu sunnah wal jamaah*. Sepertinya, penulisnya, lebih senang perhatiannya pada sisi bahasa (lughawi), dalam memaknai istilah thagut.

Ibnu Qayyim tentang definisi thagut, seperti yang dinukil Khairul Ghazali, adalah hamba Allah yang melanggar batas-batas Allah, baik dalam bentuk ma'bud (sesembahan) atau sesuatu yang diikuti (isme), seperti sekularisme, pluralisme, ekstrimisme dan sebagainya. Juga termasuk, ketika tokoh yang ditaati itu membawa hamba Allah melanggar hukum Allah, sehingga ia disebut thagut. "Disini thagut, pengertiannya adalah tokoh, pelopor, dan isme yang menjadi sebab hamba Allah melanggar hukum Allah."

Menurut Ustadz Ja'far, kedudukan thagut itu jauh lebih jahat dari orang yang melampaui batas. Disebut Thagut, disamping dirinya melampaui batas, juga mengajak orang lain melampaui batas. "Jadi benar, kita semua berpotensi menjadi thagut. Termasuk pihak yang memelopori orang lain untuk melanggar hukum Allah juga disebut thagut. Jadi thagut bisa dalam bentuk pimpinan, pemerintah, kepala suku, dan pimpinan kelompok atau bisa jadi ulama Su' yang menggunakan ilmu agamanya untuk mengajak orang lain pada kesesatan dari agama Allah."

Desastian

Like 28 likes. Sign Up to see what your friends like.

Promosikan produk anda voa-islam.com hanya Rp 10.000/hari atau Rp 250.000/bulan

Share this post..



FOLLOW US ON

twitter
http://twitter.com/voaislam

VOA-ISLAM
on english section
english.voa-islam.com

JOIN OUR
Facebook group
click here

New Spirit
RSS AVAILABLE



Search Articles

Home | About Us | Advertisement | Be Our Partner | Kirim Naskah

KONTAK REDAKSI: **Telp:** 021-2640.1004, **sms:** 08777.9060700 - 0813.2058.2868, **email:** redaksi@voa-islam.com. Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.

voice of al-islam
on south east asia

Seluruh materi di situs voa-islam.com boleh dicopy, diperbanyak dan disebarluaskan untuk dakwah, dengan syarat mencantumkan sumbernya (www.voa-islam.com)

CLOSE X

islamixtube



Video Bahaya dan Kesesatan Syiah



1. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
2. Kiyai NU Membantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi
3. Atas Nama HAM, Izinkan Aku Pamer Aurat...!
4. Said Aqil Antek Syi'ah Menurut Buku "Membuka Kedok Tokoh Liberal di Tubuh NU" (3)
5. Beberapa Kekeliruan Tahun Baru Masehi 1 Januari 2012
6. Jangan Bilang Syi'ah Tak Sesat Sebelum Saksikan Video, Foto dan Ebook Iniii!
7. Waspada! Para Tokoh Pembela Sekte Sesat Syiah iniii!



voa-islam.com on Facebook



48,752 people like voa-islam.com.



Maddar



Sulistiyo



Natria



Fortuna



Hendi



Lucie



Qhuwat



Tentera

Facebook social plugin

www.voa-islam.com

Voice of Al Islam



voaislam Satu Prajurit Inggris Tewas di Tembak di Helmand Afghanistan Selatan
<http://t.co/hbOqdjHA>
yesterday · reply · retweet · favorite



voaislam Bela Syi'ah Tak Sesat, Said Aqil Siradj Khianati Khittah NU
<http://t.co/zyA718VB>
yesterday · reply · retweet · favorite



Lganufa NU jadi kebawa bawa.... #hadeuuh RT @voaislam Bela Dakwah Tulu



Join the conversation